

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK
MELALUI MEDIA KARTU KATA PADA ANAK KELOMPOK B
TK TELADAN PPI SRAGEN TAHUN AJARAN 2014 / 2015**

Naskah Publikasi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat

Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



Diajukan Oleh:

NANIK

A 53H 111 016

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BIRO SKRIPSI

Jl. A. Yani Tromol Pos1-Pabelan, Kartasura Tlp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd. (Pembimbing)

NIP / NIK : 354

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Nanik

NIM : A 53H 111 016

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK MELALUI KARTU KATA PADA ANAK KELOMPOK B TK TELADAN PPI SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015**

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Surakarta, 30 Oktober 2014

Pembimbing

Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK MELALUI MEDIA KARTU KATA PADA ANAK KELOMPOK B TK TELADAN PPI SRAGEN TAHUN AJARAN 2014 / 2015

**Nanik, A 53H 111 016, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta,2014**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak kelompok B TK Teladan PPI Sragen. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus yaitu, Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti dan guru kelas. Data yang diambil dalam penelitian ini berupa kemampuan berbahasa anak yang diambil melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B dan Guru TK Teladan PPI Sragen. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali siklus. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berbahasa anak melalui media kartu kata. Peningkatan tersebut yaitu para prasiklus sebesar 40,56 %, pada siklus I mencapai 63,06% dengan peningkatan dari prasiklus 22,50 %. Pada Siklus II rata-rata pencapaian anak sebesar 83,61 % dengan peningkatan sebesar 20,55%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah media Kartu Kata dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak kelompok B di TK Teladan PPI Sragen Tahun Ajaran 2014/2015.

Kata Kunci : *kemampuan berbahasa , media kartu kata*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu jembatan untuk mewujudkan cita-cita nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, karena pendidikan memberikan bimbingan dan arahan kepada peserta didik untuk mencapai tingkat kedewasaan, berkembangnya kemampuan Anak Usia Dini untuk menciptakan kemandirian dan kesejahteraan pada anak, supaya mampu mandiri dan menampilkan individualitasnya sebagai manusia terdidik.

Taman Kanak-kanak merupakan salah satu lembaga pendidikan Anak Usia Dini yang terdapat dalam jalur pendidikan formal. Sesuai dengan tujuan TK menurut undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional I BAB VI pasal 28 ayat 3 berbunyi : “Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak, Raudatul Athfalatau bentuk lain yang sederajat”. Pendidikan Taman Kanak-kanak salah satu bentuk Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur Pendidikan Formal yang menyediakan program pendidikan bagi anak usia 4 sampai 6 tahun. Usia 4 sampai 6 tahun ini merupakan usia yang paling efektif untuk mengembangkan berbagai potensi yang di miliki anak. Menurut Muliawan (2009:15) Pendidikan Anak Usia Dini atau yang sering disingkat PAUD adalah pendidikan yang diberikan kepada anak usia dua sampai enam tahun. Pendidikan Anak Usia Dini disebut juga dengan pendidikan anak pra sekolah, taman bermain, atau taman kanak-kanak.

Dunia anak-anak adalah bermain. Bermain merupakan cara yang paling baik untuk mengembangkan potensi yang ada pada anak. Bermain juga salah

satu pendekatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak. Hal ini sesuai dengan prinsip belajar Taman Kanak-kanak yaitu bermain sambil belajar, belajar seraya bermain. Sudono (1995 : 1) bermain adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan atau tanpa menggunakan alat yang menghasilkan pengertian atau emberikan informasi, memberikan rangsangan maupun mengembangkan imajinasi pada anak. Melalui pembelajaran diTaman Kanak-kanak diharapkan mampu mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak sesuai dengan kurikulum Taman Kanak-kanak tahun 2010 yaitu : 1). Nilai-nilai agama dan moral, 2).Fisik, 3). Kognitif, 4). Bahasa.

Salah satu komponen berbahasa adalah membaca. Mengajarkan membaca di Taman Kanak-kanak dapat dilaksanakan selama dalam batas-batas aturan pengembangan pra-skolatik atau pra akademik serta mendasarkan diri pada prinsip dasar hakiki dari pendidikan Taman Kanak-kanak sebagai sebuah taman bermain (dalam depdiknas, 2000:2). Anak Taman Kanak-kanak pada umumnya sudah mampu berkomunikasi secara lisan, namun untuk membaca anak masih mengalami kesulitan mengingat bahasa merupakan sistem yang rumit dan melibatkan berbagai unsur seperti huruf (simbol), kata, kalimat dan tata cara melafalkannya. Untuk mengembangkan kemampuan membaca pada anak, guru harus mampu menciptakan media berupa alat permainan yang memotivasi anak dalam belajar. Media yang digunakan dibuat bervariasi agar anak tidak merasa bosan dan jenuh dalam belajar.

Pada kenyataannya yang peneliti amati dilapangan , guru belum mampu mengembangkan ide-ide yang dapat mengembangkan aspek-aspek

perkembangan anak dalam kegiatan pembelajaran. Terutama pada aspek membaca mengenal huruf, dimana cara guru mengenalkan huruf pada anak langsung menyebutkan bunyi huruf sambil menunjuk huruf kemudian cenderung memberikan kegiatan berupa penugasan bentuk lembaran kerja. Sebagai seorang guru peneliti menyadari bahwa cara mengajar guru yang seperti ini mengakibatkan kemampuan anak mengenal huruf masih rendah dan cara pengucapannya juga kurang jelas, anak kurang bisa membedakan bentuk huruf sehingga sulit menanamkan konsep kata pada anak. Metode dan alat atau media yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga anak merasa bosan dan jenuh dalam belajar.

Bermula dari latar belakang tersebut di atas, maka peneliti ingin memperbaiki proses pengenalan bahasa anak dengan cara melakukan penelitian dengan judul : “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa anak melalui Kartu Kata Pada Kelompok B di TK Teladan PPI Sragen Tahun Ajaran 2014 / 2015.”

Penelitian ini di laksanakan di TK Teladan PPI Sragen selama 4 Bulan mulai bulan Juni sampai Oktober 2014. Subyek penelitian adalah Guru Kelas serta siswa di TK Teladan PPI Sragen Tahun Ajaran 2014/2015. Obyek penelitian adalah kemmapuan berbahasa anak dengan menggunakan media kartu kata.

II. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian adalah PTK dengan Langkah – langkah :

1. Perencanaan

Persiapan yang dilakukan untuk proses Penelitian Tindakan kelas ini adalah mendata seberapa banyak anak yang kemampuan berbahasa yang lemah serta menyiapkan perangkat pengajaran dengan model pembelajaran kartu kata.

2. Pelaksanaan

1) Tahap Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan antara lain :

- a) Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media Permainan Kartu Kata
- b) Membuat instrumen yang digunakan yaitu media kartu kata yang sudah ditulisi , silabus , RKH , rancangan pembelajaran.
- c) Membuat kesepakatan dengan guru kelompok B untuk menetapkan indikator yang akan diajarkan yaitu membuat gambar atau coretan serta menceritakan isi gambar tersebut.
- d) Merancang program pembelajaran yang meliputi rencana pembelajaran , melakukan tes sebelum dan sesudah tindakan.
- e) Sebelum pelaksanaan pembelajaran , peneliti dan guru berlatih bersama untuk menyamakan persepsi dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan.

2) Tahapan Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan kelas peneliti menjelaskan pembelajaran sesuai dengan rencana yang dituangkan dalam rencana pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kartu kata di kelompok B di TK Teladan PPI Sragen tahun pelajaran 2014 / 2015.

Kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut :

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi anak untuk belajar.
- b) Guru menyajikan informasi baik secara ceramah atau tanya jawab selanjutnya memberi contoh pengucapan yang benar
- c) Guru memberikan latihan secukupnya
- d) Guru membentuk kelompok belajar antara 5 – 6 anak setiap kelompok bersifat heterogen baik kemampuan , ras dan jenis kelamin.
- e) Guru menunjukkan kartu huruf kepada masing – masing anak, apabila ada yang kurang paham dibantu oleh guru
- f) Anak yang bersangkutan harus menyelesaikan tugas yang diberikan kepada guru
- g) Guru mengevaluasi hasil belajar yang telah dipelajari. Dengan cara masing-masing anak maju satu persatu untuk berbicara atau berbahasa di depan kelas

- h) Guru memberikan penghargaan kepada anak atau kelompok yang telah melaksanakan tugas dengan baik

3. Tahapan Observasi

Observasi dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Peneliti bertugas sebagai guru pengajar dan sebagai pengamat pelaksanaan pembelajaran. Fokus menerapkan media Kartu huruf dalam proses pembelajaran untuk kemampuan berbahasa anak kelompok B di TK Teladan PPI Sragen tahun pelajaran 2014 / 2015.

4. Tahapan Refleksi

Refleksi dari hasil dapat berupa data kualitatif yang berupa tanggapan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, dan selanjutnya diskusi antara guru dengan peneliti untuk mengetahui :

- a. Apakah tindakan yang dilakukan sesuai dengan rencana ?
- b. Kemajuan yang dicapai anak , terutama kemampuan berbahasa anak dan tanggapan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

Berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi siklus I dibuat siklus II yang meliputi :

- a) Tahap perencanaan Tindakan
- b) Tahap Pelaksanaan Tindakan
- c) Tahap Observasi
- d) Tahap Refleksi

Demikian juga untuk Siklus II, selanjutnya anak mampu terlatih kemampuan berbahasanya.

Sumber data dapat ditemukan melalui pengamatan keseharian yang dilakukan anak, dimana anak sebelumnya masih belum bisa berbicara dengan kosakata yang banyak setelah berlatih menggunakan media kartu kata anak semakin banyak mempunyai kosakata baru.

Dalam pengumpulan data yang dipergunakan peneliti ada 3 teknik. Teknik tersebut adalah Teknik Wawancara, Teknik Observasi, Metode Dokumentasi. Keberhasilan kegiatan penelitian ini akan tercermin dengan adanya peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan berbahasa anak. adapun prosentase keberhasilan tiap siklus dapat dilihat pada sebuah tabel.

Tabel. 3.6
Rata – rata prosentase keberhasilan tiap siklus

| Keberhasilan penelitian | Pra Siklus | Siklus I | Siklus II |
|---|------------|----------|-----------|
| Peningkatan kemampuan berbahasa anak melalui media kartu Kata | 40,56 % | 63,06 % | 83,61% |

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak dengan media kartu kata mulai dari prasiklus, siklus I, siklus II. Pada siklus II hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan berhasil meningkatkan kemampuan berbicara anak Taman Kanak-kanak teladan PPI sragen tahun ajaran 2014 / 2015. Secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2

Peningkatan Kemampuan Mengungkpan Berbahasa Anak

| Aspek Peningkatan kemampuan Berbahasa Anak | Prasiklus | Siklus I | Siklus II |
|--|-----------|----------|-----------|
| | 40,56 % | 63,06 % | 83,61 % |

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat adanya peningkatan dari prasiklus ke siklus I, dari siklus I ke siklus II, dari prasiklus ke siklus II ditinjau dari rata-rata skor kemampuan berbahasa anak.

Kemampuan berbahasa anak TK Teladan PPI Sragen skor tertinggi adalah 17 (70 dalam skala 100), skor terendah 14 (58 dalam skala 100) dengan rata-rata 18 (75 dalam skala 100) sehingga siswa yang telah dinyatakan tuntas (memiliki aktifitas menunjukkan kemampuan berbahasa menandai atau memiliki nilai lebih 70 dalam skala 100) ada 5 anak dari 15 anak (63,06 %).

Kemampuan berbahasa anak TK Teladan PPI Sragen pada siklus II menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 21 (87,5 % dalam skala 100) skor terendah adalah 19 (79 % dalam skala 100) sehingga anak yang dinyatakan

tuntas (memiliki aktifitas menunjukkan kemampuan berbahasa atau memiliki nilai lebih dari 80 % dalam skala 100) ada 9 anak dari 15 anak, sedangkan yang belum tuntas ada 6 anak.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat diketahui bahwa , penggunaan media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak, hal tersebut diperoleh dari data adanya peningkatan ketuntasan kemampuan berbahasa anak dari sebelum tindakan sampai dengan siklus II, yakni sebelum tindakan ketuntasan anak hanya 40,56 % , pada siklus I 63,06 % siklus II sebesar 83,61 % .

Penggunaan media kartu kata dapat mempermudah anak untuk memahami suatu konsep, sehingga dapat menambah peningkatan kemampuan mengungkapkan bahasa anak. Penggunaan media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak karena dalam media kartu kata ini memuat peraturan-peraturan yang harus diikuti anak.

Berdasarkan keterangan diatas maka dapat dibuat suatu kesimpulan sebagai berikut : melalui media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berbahasa pada anak kelompok B di TK Teladan PPI Sragen tahun ajaran 2014 / 2015.

Melalui saran-saran di bawah ini diharapkan dapat membantu semua pihak dalam rangka meningkatkan kemampuan berbahasa anak sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan pembelajaran , harus dilakukan asesmen terlebih dahulu agar diperoleh informasi yang berkaitan dengan kemampuan awal anak dalam berbahasa
2. Untuk Guru. Disarankan guru dapat semaksimal mungkin menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi anak, salah satunya melalui media Kartu Kata telah terbukti memberikan pengaruh yang besar terhadap kemampuan berbahasa anak.
3. Peran sekolah. Sebaiknya sekolah dapat menyediakan sarana yang dapat menyediakan sarana yang dapat mendukung pembelajaran di kelas, berupa media – media pembelajaran dan alat peraga yang menarik lainnya.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
Jakarta : Rineka Cipta
- Astuti, wili, 2011. *Permainan dan tehnik permainan*. Solo: Qinant
- Dhieni, Nurbiana, (dkk), 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta :
Universitas Terbuka.
- Elifia,2012. *Peningkatan kemampuan membaca Anak Melalui permainan
Kartu Huruf Di Taman kanak – kanan* . Padang
- Puspitaningtyas. 2011. *Upaya Peningkatan kemampuan Bahasa Anak melalui
Model BCCT di sentra KB Anak Sholeh Colomadu, Karanganyar*:
Skripsi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Rubianto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: FKIP
UMS.
- Samino dan Saring marsudi, 2001. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta:
Fairuz.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali
Pers
- Sessiani . 2011.*Upaya meningkatkan Kemampuan Berbahasa permulaan
pada Anak usi Dini. Melalui metode Multi Sensori di kelompok B TK
Aisyah 1 Mojayan Klaten Tengah* . Klaten.
- Suharsini Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan
Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Surtikanti 2011, *Media dan sumber belajar untuk anak usia dini*. Surakarta

Susanto, Ahmad, 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana

Wiriaatmadja, Rochiati. 2005. *Metode penelitian Tindakan Kelas*. Bandung:

Rosda Karya

www.aneahira.com/games-kartu-htm. diakses tanggal 28 Agustus 2014

www.id.scribd.com/doc/119257134/Penerapan-media-kartu-kata. diakses

tanggal 28 Agustus 2014

Yuni Tri Nur . 2011. *Upaya Meningkatkan kemampuan Bahasa Anak melalui Media Audio Visual untuk kelompok B di TK Pertiwi IV Sidoharjo*. Sragen.